

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan model *Quantum Learning* pada standar kompetensi Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung di SMK Negeri 1 Majalengka, dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* pada kelas eksperimen telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan yang terdapat pada teori *Quantum Learning* meliputi; penataan lingkungan belajar, menumbuhkan minat dan motivasi siswa, mengarahkan perhatian siswa dengan berbagi pengalaman, penerapan kekuatan AMBAK (Apa Manfaatnya BagiKu), memutar musik ketika proses pembelajaran, membebaskan gaya belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga tercipta keriangin dalam pembelajaran, dan memupuk sikap juara dalam diri siswa.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *Quantum Learning*. Terbukti dengan perolehan hasil rata-rata postes kelas eksperimen yang lebih tinggi dibanding hasil rata-rata postes kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model *Quantum Learning* secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dibanding pembelajaran konvensional.
3. Respon siswa terhadap penerapan model *Quantum Learning* menunjukkan respon positif. *Quantum Learning* menjadikan kegiatan pembelajaran di dalam kelas lebih aktif dan menyenangkan. Hal ini diperkuat dengan

perolehan hasil angket pada setiap indikator yang menunjukkan rata-rata cukup tinggi.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang diperoleh, maka rekomendasi yang dapat dikemukakan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai alternatif pengembangan model pembelajaran.
2. Bagi guru, model *Quantum Learning* dapat dijadikan alternatif untuk diterapkan dalam pembelajaran sebagai inovasi dan variasi pembelajaran di ruang kelas agar tidak membosankan.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat berperan lebih aktif dalam setiap pembelajaran di ruang kelas karena model pembelajaran ini sangat menuntut partisipasi siswa.
4. Bagi calon peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut mengenai model pembelajaran ini dalam pembelajaran yang berbeda dengan sampel penelitian yang berbeda pula.

Sri Hardiani, 2013

Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Pada Standar Kompetensi Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung Di SMKN 1 Majalengka